

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN  
MENGUNAKAN PENDEKATAN *CONSTRUCTIVISME* DI KELAS IV  
SDN 01 LASUNG BATU KECAMATAN PAUH DUO  
KABUPATEN. SOLOK SELATAN**

Etnayalita<sup>1</sup>, Marsis<sup>1</sup>, Fazri Zuzano<sup>1</sup>  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
Email: etna\_yalita@yahoo.com

---

Abstract

This research is motivated by the learning process has not run as expected. Teachers have used an approach that fits in the learning process, do not provide hands on experience to the students, still use the lecture method. This study aims to improve the learning outcomes of Indonesian students in the fourth grade at SDN 01 lasung Stone constructivism approach. This research is a classroom action research. located at SDN 01 lasung Stone, fourth grade students study subjects who were 30. The research was conducted in two cycles. The study findings suggest that the use of constructivism approach can improve learning hasil Indonesian. The improvement can be seen from the average student learning outcomes cycle I was 69. In the second cycle Indonesian student learning outcomes reached 79. Based on the findings of the above study concluded that, constructivism approach can improve learning outcomes Indonesian in fourth grade at SDN 01 lasung stone, and can be used as an alternative to improve student learning outcomes.

**Key words:** constructivism approach, Indonesian, Learning Outcomes

---

**PENDAHULUAN**

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dan merupakan penunjang untuk mempelajari mata pelajaran atau bidang lain. Dalam Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:317) dijelaskan pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan untuk,”(1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, (2) menghargai dan bangga menggunakan

bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan sosial dan emosional, (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan (6) menghargai dan mengembangkan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia”

Menurut Saleh (2006:101) ,”membaca merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif”. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu, dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan tertentu dalam membaca. Tujuan membaca di SD adalah agar siswa dapat mengambil manfaat yang disampaikan melalui teks bacaan.

Pembaca harus memiliki keterampilan dalam memahami makna bacaan, karena setiap pembaca memiliki persepsi yang tidak sama tentang suatu bacaan. Pemahaman makna berlangsung melalui berbagai tingkat, mulai dari tingkat pemahaman literal sampai pada tingkat pemahaman interpretatif, kreatif, dan evaluatif.

Rendahnya kemampuan membaca dan pemahaman isi bacaan yang terjadi pada siswa SD antara lain disebabkan oleh kurangnya minat baca dari siswa itu sendiri. Penelitian-penelitian yang terkait dengan kemampuan membaca siswa sudah banyak dilakukan. Sejalan dengan hal itu Tarigan (1994: 2) menyatakan ,”rendahnya minat baca siswa juga disebabkan oleh penggunaan metode pengajaran membaca yang kurang tepat dan adanya guru yang memakai metode

yang tidak dikuasainya”. Oleh sebab itu, Hendrawadi (2009:3) menyarankan agar ”(1) program pengajaran membaca dibuat secara lebih efisien dan efektif dengan cara memilih materi yang sesuai dengan tujuan pengajaran, dan (2) guru perlu memberi perhatian yang intensif terhadap aktifitas baca siswa agar siswa menyenangi kegiatan membaca”. Oleh karena itu, upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa SD terus dilakukan.

Kemampuan membaca pemahaman dapat ditingkatkan dengan menggunakan berbagai pendekatan-pendekatan dalam membaca. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman adalah dengan menggunakan pendekatan *Constructivisme*. Menurut Wahyudi (2009:5) “pembelajaran membaca pemahaman di SD dapat ditingkatkan dengan menggunakan pendekatan *Constructivisme* karena dapat melibatkan siswa secara aktif dalam aktivitas membaca pemahaman”.

Pendekatan *Constructivisme* memandang siswa secara terus menerus untuk membangun makna baru berdasarkan pengetahuan sebelumnya yang telah mereka miliki dalam proses pembelajaran. Dalam pendekatan ini siswa membangun pengetahuan dengan menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah diketahuinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Asri

(2005:59) “*Constructivisme* memandang siswa sebagai pribadi yang sudah memiliki kemampuan awal sebelum mempelajari sesuatu”.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dengan guru kelas IV di SDN 01 Langsung Batu pada hari Rabu tanggal 5 Maret 2013 tentang pembelajaran membaca di sekolah ditemukan sejumlah permasalahan, baik permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran membaca maupun permasalahan yang dihadapi guru dalam mengajarkan membaca.

Permasalahan yang dihadapi dari segi siswa antara lain adalah siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan dan membuat ringkasan bacaan, dimana siswa hanya menuliskan kalimat yang ada dalam teks bacaan tanpa menggunakan bahasa sendiri, siswa kurang berani mengemukakan pendapat dalam menceritakan kembali teks bacaan karena takut salah, takut dipermalukan, dan takut mendapat hukuman.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Pendekatan *Constructivisme* di Kelas IV SDN 01 Langsung Batu Kecamatan Pauh Duo”.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan dari penelitian ini

adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan pendekatan *Constructivisme* di kelas IV SDN 01 Langsung Batu Kecamatan Pauh Duo?

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 01 Langsung Batu. Pemilihan SDN 01 Langsung Batu Kecamatan Pauh Duo ini sebagai tempat penelitian didasarkan pada pertimbangan guru di sekolah ini memiliki wawasan dan mau menerima pembaharuan dan pendekatan-pendekatan baru. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 01 Langsung Batu Kecamatan Pauh Duo yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 20 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2012/2013. Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian ini selama 1 bulan mulai bulan April sampai bulan Mei.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif mempunyai karakteristik tertentu. Bog (dalam Sugiyono, 2007:13) menjelaskan karakteristik pendekatan kualitatif meliputi : (1) dilakukan dalam kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data, dan peneliti adalah instrumen kunci, (2) penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul

berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekan pada angka, (3) penelitian kualitatif lebih menekan pada proses dari pada produk atau *outcome*, (4) penelitian kualitatif melakukan analisis data secara deduktif, dan (5) penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna (data dibalik yang teramati).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini sangat cocok digunakan karena kajian penelitian ini bersifat reflektif. Menurut Supriyadi (2009:21) "*Classroom Action Research (CAR)* atau penelitian tindakan kelas adalah *action research* yang dilaksanakan guru di dalam kelas". *Action research* pada hakekatnya merupakan rangkaian "riset tindakan".

Data penelitian ini berupa hasil catatan lapangan, observasi, wawancara, dan penugasan dari setiap tindakan pembelajaran membaca pemahaman dengan pendekatan *Constructivisme* pada siswa kelas IV SDN 01 Lasung Batu Kecamatan Pauh Duo. Sumber data diperoleh dari subjek terteliti yakni guru dan siswa kelas IV SDN 01 Lasung Batu. Data yang diperoleh dalam proses pembelajaran membaca pemahaman dengan pendekatan *Constructivisme* meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik pencatatan lapangan, observasi, wawancara, dan penugasan. Menurut Rochiati (2007:135) "analisis yang dilakukan peneliti berupa membuat keputusan mengenai bagaimana menampilkan data dalam tabel, matrik, atau bentuk cerita". Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus kepada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sekurang-kurangnya 75% dari jumlah siswa memperoleh nilai  $\geq$  dengan nilai KKM yaitu 75.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Siklus I**

Dalam kegiatan menyimpulkan pembelajaran memperoleh nilai cukup karena siswa meribut sedangkan memberikan tindak lanjut memperoleh nilai baik.

**(1) Penilaian terhadap aktivitas guru dapat dicermati melalui table di bawah ini:**

Tabel Daftar Penilaian Aktivitas Guru dengan Menggunakan Pendekatan *Constructivisme* Siklus I

Aspek Guru	Hasil (%)
Pertemuan I	65
Petemuan II	70
Jumlah	135
Rata-rata	67,5

Penilaian pembelajaran yang dilakukan terdiri dari penilaian hasil. Penilaian hasil berupa ranah kognitif yang dilakukan siswa pada saat menjawab pertanyaan mengisi teks rumpang dan meringkas bacaan dengan nilai rata-rata 69 dan persentase keberhasilan yaitu 69% .Dari 30 siswa yang mendapat nilai dibawah 75 adalah 21 orang sedangkan yang mendapat nilai diatas 75 adalah 9 orang. Keberhasilan penilaian seluruh siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan pendekatan *Constructivisme* pada siklus I yaitu 70%. Dari hasil penilaian siklus I masih belum mencapai ketuntasan yang diharapkan, untuk itu tindakan perlu dilanjutkan ke siklus II.

Tabel Daftar Hasil Penilaian Belajar Siswa dengan Penggunaan Pendekatan *Constructivistme* Pada Siklus I

Uraian	Nilai
Jumlah siswa yang ikut tes	30
Jumlah siswa yang tuntas	9
Jumlah siswa yang belum tuntas	21
Rata-rata nilai siswa	69
Persentase Ketuntasan	30%

## 2. Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut diperoleh informasi bahwa dalam melaksanakan pembelajaran peneliti telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dirancang walaupun masih terdapat kekurangan-kekurangan. Jumlah skor yang peneliti peroleh dari hasil pengamatan yaitu 57 sedangkan jumlah skor maksimal yaitu 60). Berarti masih ada 3 skor lagi yang belum terlaksana dengan baik yaitu pada saat siswa berdiskusi. Dengan demikian persentase skor rata-rata adalah 95%. Berarti tingkat keberhasilan peneliti selama kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil dari pengamatan pengamat I adalah kategori sangat baik.

Tabel Daftar Penilaian Aktivitas Guru dengan Menggunakan Pendekatan *Constructivisme* Siklus II

Aspek Guru	Hasil (%)
Pertemuan I	75
Petemuan II	80
Jumlah	155
Rata-rata	77,5

Pengamatan tindakan terhadap penilaian pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan *Constructivisme* adalah sebagai berikut.

. Penilaian hasil berupa ranah kognitif yang dilakukan siswa pada saat menjawab pertanyaan yang sesuai dengan teks bacaan dan meringkas bacaan dengan nilai rata-rata 77,7. Dari 30 orang siswa terdapat 5 orang

yang mendapat nilai dibawah 75, sedangkan 25 orang lagi mendapatkan nilai di atas 75. dan persentase keberhasilan yaitu 77,7%. Siswa yang tuntas dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan pendekatan *Constructivisme* pada siklus II yaitu 83%, dan yang belum tuntas yaitu, 17%. Penetapan pemahaman dilakukan guru setelah memeriksa jawaban siswa dalam menjawab pertanyaan yang sesuai dengan teks bacaan. Hasil belajar siswa dapat dicermati melalui tabel di bawah ini:

Daftar Hasil Penilaian Belajar Siswa dengan Penggunaan Pendekatan *Constructivistme* Pada Siklus II

Uraian	Nilai
Jumlah siswa yang ikut tes	30
Jumlah siswa yang tuntas	25
Jumlah siswa yang belum tuntas	5
Rata-rata nilai siswa	77,7
Persentase Ketuntasan	83%

## PEMBAHASAN

### a. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I

Pembahasan hasil penelitian siklus I meliputi: perencanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan *Constructivisme* sehingga dapat menunjang peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas IV SD siklus I, pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan *Constructivisme* sehingga dapat menunjang peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas IV SD

siklus I, dan penilaian dalam proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan *Constructivisme* sehingga dapat menunjang peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas IV SD siklus I. Pembahasan hasil penelitian pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan *Constructivisme* siklus I penulis sajikan sebagai berikut:

### a. Perencanaan Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Pendekatan *Constructivisme* sehingga Dapat Menunjang Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Di Kelas IV SD Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya pembelajaran yang ditandai oleh bertemunya guru, siswa, materi, metode, dan media. Untuk itu, proses pembelajaran yang baik diharapkan mencerminkan pertemuan berbagai aspek sebagai sebuah sistem. Pelaksanaan pembelajaran ditulis secara berurutan dari awal guru masuk kelas sampai dengan guru keluar kelas. Pelaksanaan pembelajaran terdiri atas kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan akhir pembelajaran.

Kegiatan awal pembelajaran terdiri atas pernyataan yang mencerminkan kegiatan mengecek kesiapan belajar siswa, media, ruang kelas, appersepsi, dan penyampaian tujuan. Kegiatan inti pembelajaran merupakan kegiatan yang rinci dan runtut

yang mencerminkan keterlibatan siswa sebagai subjek. Kegiatan akhir pembelajaran terdiri dari refleksi berupa perangkuman materi, dan motivasi serta tindak lanjut.

**b. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Pendekatan *Constructivisme* Sehingga Dapat Menunjang Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Di Kelas V SD Siklus I**

Berdasarkan catatan pada lembaran observasi dan diskusi peneliti dengan observer pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum sesuai dengan yang diharapkan karena siswa dalam belajar masih terbiasa menerima informasi dari guru sehingga siswa sulit memahami apa yang diajarkan.

**c. Penilaian Pembelajaran Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Pendekatan *Constructivisme* sehingga Dapat Menunjang Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Di Kelas IV SD siklus I**

Berdasarkan hasil pengamatan penilaian membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan *Constructivisme* pada siklus I diperoleh. Penilaian hasil yaitu ranah kognitif dengan nilai rata-rata 69 dan persentase pemahaman 69 %. Dari 30 orang siswa terdapat 21 orang yang mendapat nilai dibawah 75, sedangkan 9 orang lagi mendapatkan nilai di atas 75. Keberhasilan penilaian seluruh siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan pendekatan *konstruktivisme* pada siklus I yaitu 70%.

Penilaian pembelajaran membaca pemahaman dengan pendekatan *Constructivisme* pada siklus I terdapat 9 orang siswa yang tuntas dan 21 orang yang belum tuntas dalam pembelajaran..

**b. Pembahasan Penelitian Siklus II**

**a. Perencanaan Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Pendekatan *Constructivisme* sehingga Dapat Menunjang Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Di Kelas V SD Siklus II**

Pelaksanaan pembelajaran ditulis secara berurutan dari awal guru masuk kelas sampai dengan guru keluar kelas. Pelaksanaan pembelajaran terdiri atas kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran. Kegiatan awal pembelajaran terdiri dari (1) mengecek kesiapan belajar siswa, media, dan ruang kelas, (2) appersepsi, dan (3) penyampaian tujuan pembelajaran. Kegiatan inti pembelajaran merupakan kegiatan yang rinci dan runtut yang mencerminkan keterlibatan siswa sebagai subjek. Kegiatan akhir pembelajaran terdiri dari (1) refleksi berupa perangkuman materi, dan (2) motivasi serta tindak lanjut.

Penilaian pembelajaran siklus II dilakukan dengan penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses berupa ranah afektif yang dilakukan pada saat siswa berdiskusi mengemukakan gagasan utama teks bacaan, dan ranah psikomotor yang

dilakukan pada saat siswa menceritakan kembali bacaan dengan bahasa sendiri. Penilaian hasil berupa ranah kognitif yang dilakukan siswa pada saat menjawab pertanyaan sesuai dengan teks bacaan.

**b. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Pendekatan *Constructivisme* sehingga Dapat Menunjang Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Di Kelas IV SD Siklus II**

Kegiatan akhir pembelajaran dilakukan guru dengan membimbing dan mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pelajaran yang telah dilaksanakan, dan memberikan tindak lanjut pada siswa untuk lebih meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan akhir sudah terlaksana dengan baik dimana guru telah mengarahkan dan membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran dan memberikan tindak lanjut pada siswa.

**c. Penilaian Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Pendekatan *Constructivisme* sehingga Dapat Menunjang Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Di Kelas IV SD Siklus II**

Penilaian pendidikan dan pengajaran terdiri dari tiga ranah yang dikenal dengan sebutan Taksonomi Bloom, yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor". Dari hasil pengamatan penilaian membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan *Constructivisme* pada siklus II diperoleh penilaian pada ranah kognitif

dengan nilai rata-rata 77,7. Dari 30 orang siswa terdapat 5 orang yang mendapat nilai dibawah 75, sedangkan 25 orang lagi mendapatkan nilai di atas 75. Keberhasilan penilaian seluruh siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan pendekatan *Constructivisme* pada siklus II yaitu 83%. Penilaian pembelajaran membaca pemahaman dengan pendekatan *Constructivisme* pada siklus II terdapat 25 orang siswa yang tuntas dan 5 orang yang belum tuntas dalam pembelajaran.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan *Constructivisme* di kelas IV dapat dilihat pada peningkatan prestasi belajar siswa setiap siklus, pada siklus I siswa yang mencapai ketuntasan mencapai 30% dengan jumlah siswa yang tuntas 9 orang. Pada siklus II 83% dengan jumlah siswa yang tuntas 25 orang siswa.

Hasil kemampuan membaca siswa menggunakan pendekatan *konstruktivisme* berupa ranah kognitif pada siklus II yang dilakukan siswa pada saat menjawab pertanyaan yang sesuai dengan teks bacaan dan meringkas bacaan dengan nilai rata-rata 77,7. Dari 30 orang siswa terdapat 5 orang yang mendapat nilai dibawah 75, sedangkan 25 orang lagi mendapatkan nilai di atas 75. dan persentase keberhasilan yaitu 77,7%.

Siswa yang tuntas dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan pendekatan *Constructivisme* pada siklus II yaitu 83%, dan yang belum tuntas yaitu, 17%.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siklus II tentang pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan *Constructivisme* sudah dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 01 Lasung Batu Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti berikutnya, terutama guru-guru yang berminat melakukan penelitian tindakan kelas, agar melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan *Constructivisme* pada jenjang kelas yang lain.
2. Bagi guru khususnya guru kelas IV SD untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan pendekatan *Constructivisme* agar dapat merancang RPP sesuai dengan pendekatan *Constructivisme*.
3. Siswa kelas IV untuk membiasakan diri dalam membaca, untuk bisa memahami isi dari suatu bacaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Saleh. 2006. *Pelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Aderusdiana. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asri Budiningsih. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Daryanto. 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dawud. 2009. *Peningkatan Kecepatan Efektif Membaca dengan Teknik TrifokusSnyde*.(Online). <http://www.ksdpum.web.id/jurnal/dawud.pdf>. Diakses, 10 Maret 2009.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Farida . 2007. *Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Padang: Bumi Aksara.
- Ibrahim. 2003. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Nur Muhamad. 2004. *Pengajaran Berpusat Kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivis dalam Pengajaran*. Surabaya: Universitas Terbuka.
- Sudjana Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasar. 2006. *Merancang Pembelajaran Aktif dan Konstektual Berdasarkan "SISKO" 2006*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ngalim Purwanto. 2004. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di*

*Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurhadi. 2005. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Suparno Paul. 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius

Rochiati Wiriaatmadja. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosdakarya.

Rustam Mundilarto. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Online). <http://klinikpembelajaran.com/booklet/penelitianindakankelas.pdf>, Diakses, 5 Maret 2009.

Slamet. 2007. *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra di Sekolah Dasar*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Sanjaya Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Subana. 2001. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: PT Alberta.

Sumiati. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.

Supriyadi. 1995. *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Depdikbud.

Syafei'ie. 1993. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Tarigan, Hendri Guntur. 1994. *Membaca sebagai Keterampilan*. Bandung: Angkasa.